

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PEMBENTUKAN KOALISI MINIMAL DALAM PENCALONAN KEPALA DAERAH TAHUN 2020 DI LAMPUNG (Studi Kasus Kabupaten Pesawaran)**

**Oleh**

**Teddy Febrian Hasan**

Penelitian ini dilatarbelakangi keingintahuan peneliti akan jalannya proses pencalonan kepala di daerah Kabupaten Pesawaran pada Pilkada 2020, terutama mengenai koalisi antar partai politik dalam mengusung pasangan calon pada pemilihan kepala daerah Kabupaten Pesawaran tahun 2020. Kemudian faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan koalisi, dan bagaimana hubungan koalisi partai politik terhadap jumlah pasangan calon yang ada dengan menggunakan teori koalisi Michael Laver,(1998). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 11 Partai Politik yang mengikuti Pilkada Pesawaran 2020 terdapat 2 Koalisi yang menghasilkan 2 Pasangan Calon, dimana pada salah satu pasangan calon meraih kursi dalam perkoalisan sebesar 80 persen yakni pasangan calon Dendi Ramadhona dan Marzuki di ketahui Model koalisi yang di bangun menggunakan memaksimalkan kekuasaan (*Office Seeking*) dilihat dari jumlah kursi koalisi yang diperoleh dimana Partai Politik berkoalisi untuk mendapatkan kursi atau suara terbanyak, dari hal ini dapat dilihat bahwa koalisi dilakukan hanya untuk mempertahankan kekuasaan dan meningkatkan perolehan suara partai, koalisi ini dapat dilihat bersifat pragmatis, dan mengurangi munculnya kader-kader terbaik dari partai politik.

Kata Kunci : Koalisi Partai Politik, Memaksimalkan kekuasaan, Pilkada

## **ABSTRACT**

### **ANALITION OF MINIMAL COALITION FORMATION IN THE 2020 REGIONAL HEAD NOMATION IN LAMPUNG (Study of Pesawaran Regency)**

**By**

**Teddy Febrian Hasan**

This research is motivated by the researcher's curiosity about the regional head of the Pesawaran regency in the 2020 election, especially regarding coalitions between political parties in carrying candidate pairs in the 2020 pesawaran regency head election. Then what are the Factors that influence the formation of coalitions, and how is the relationship between political party coalitions and the number of pairs candidates using (Lavers,1998) coalition theory. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The results of this study show that of the 11 political parties that took part in the 2020 Pesawaran Pilkada, there were 2 coalitions that produced 2 pairs of candidates, where one pair of candidates won 80 percent of the seats in the coalition, namely candidate pairs Dendi Ramadhona and Marzuki in the coalition model that was built. using maximizing power (Office Seeking) seen from the number of coalition seats obtained where the Political Parties are in a coalition to get the most seats or votes, from this it can be seen that the coalition is carried out only to maintain power and increase party vote acquisition, this coalition can be seen as pragmatic, and reduce the emergence of the best cadres from political parties. and reduce the emergence of the best cadres from political parties.

**Key Words : Coalition Political Parties, Maximizing Power, Election**